

Available online @[www.jurnal.abulyatama.ac/acehmedika](http://www.jurnal.abulyatama.ac/acehmedika)  
ISSN 2548-9623 (Online)

Universitas Abulyatama  
Jurnal Aceh Medika



## HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP PELAKSANAAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA *TODDLER* (1-3 TAHUN) DI GAMPONG LAMBARO KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR

Dewi Karlina Rusly, Rahmad

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama.  
Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia  
\* Email korespondensi: [dewikarlinarusly@abulyatama.ac.id](mailto:dewikarlinarusly@abulyatama.ac.id)

Diterima 23 Juli 2019; Disetujui 21 Agustus 2019; Dipublikasi 25 Oktober 2019

**Abstract:** According to the data from Aceh Provincial Health Office, the number of children aged 12-59 months in Aceh Besar in 2017 are 28.746 children<sup>8</sup>. The data from Community Health Center of Ingin Jaya Sub-district show that there are 154 toddlers in Desa Lambaro on February 2018. Based on the interview result from 8 parents in Gampong Lambaro, 4 mothers from them have claimed that their children still wearing diapers, and they were difficult in teaching toilet training for their children because the children can not squat on the actual toilet. Furthermore, the parents assumed the toilet training also can be done alone by their children later. 1 mother stated that her child has been able to urinate and defecate in bathroom by informing to the mother first. 2 mothers said that their children still wet the bed during sleep, because the children are not used to urinate before sleep. And 1 mother stated that she did not understand what toilet training was. The population in this research are the parents who have toddler aged 1-3 years old at Gampong Lambaro of Ingin Jaya Sub-district of Aceh Besar Regency, which is numbering into 57 children. The samples of this research are the parents who have toddler aged 1-3 years old. The sampling technique used in this research is Random Sampling with 36 respondents. After statistical test, the results show that the parent knowledge toward the understanding of toilet training and the implementation of toilet training on toddlers (1-3 years old) at Gampong Lambaro of Ingin Jaya Sub-district of Aceh Besar Regency have no relationship, with p-Value 0.854. there is no relationship between the parent knowledge of toilet training step on toddler (aged 1-3 years old) and the implementation of toilet training at Gampong Lambaro of Ingin Jaya Sub-district of Aceh Besar Regency with p-Value 0.644, there is a relationship between the parent knowledge of the influencing factors of toilet training on toddler (1-3 years old) and the implementation of toilet training at Gampong Lambaro of Ingin Jaya Sub-district of Aceh Besar Regency with p-Value 0.005, there is no relationship between the parent knowledge of toilet training impact on toddler (1-3 years old) and the implementation of toilet training at Gampong Lambaro of Ingin Jaya Sub-district of Aceh Besar Regency with p-Value 0.196, there is no relationship between the parent knowledge of toilet training guidance on toddler (1-3 years old) and the implementation of toilet training at Gampong Lambaro of Ingin Jaya Sub-district of Aceh Besar Regency with p-Value 0.196. The researcher suggests the parents to pay attention to their children development, especially toddler which are in rapid development, so that it will be easier to learn toilet training.

**Keywords:** Knowledge, Parent, Toilet Training, Toddler.

**Abstrak:** Data dari Dinas Kesehatan Aceh, jumlah anak usia 12-59 bulan yang terdapat di Aceh Besar tahun 2017 berjumlah 28.745 anak.<sup>8</sup> Hasi di dapatkan dari puskesmas kecamatan Ingin Jaya pada Februari 2018 terdapat 154 balita yang ada di desa Lambaro. Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 orang tua di

Gampong Lambaro di dapatkan 4 orang ibu mengatakan anaknya masih menggunakan pampers karena kesulitan mengajarkan *toilet training* dimana anak belum mampu jongkok di *toilet* dan mereka beranggapan bahwa *toilet training* dapat dilakukan tersendiri oleh anak nantinya, 1 orang ibu mengatakan anaknya sudah mampu melakukan BAB dan BAK di kamar mandi dengan memberi tahu ibunya, 2 orang tua mengatakan anaknya masih mengompol pada saat tidur karena tidak dibiasakan BAK sebelum tidur, 1 orang tua mengatakan belum mengerti apa itu *toilet training*. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah 57 anak. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia 1-3 tahun. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random Sampling*, sebanyak 36 responden. Setelah di uji statistik diperoleh hasil bahwa, tidak ada hubungan pengetahuan orang tua terhadap pengertian toilet training pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) dengan pelaksanaan *toilet training* di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar dengan p-Value 0.854, tidak ada hubungan pengetahuan orang tua terhadap tahapan toilet training pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) dengan pelaksanaan toilet training di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar dengan p-Value 0.644, adanya hubungan pengetahuan orang tua terhadap faktor yang mempengaruhi *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) dengan pelaksanaan *toilet training* di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar dengan p-Value 0.005, tidak ada hubungan pengetahuan orang tua terhadap dampak *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) dengan pelaksanaan *toilet training* di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan p-Value 0.196, tidak ada hubungan pengetahuan orang tua terhadap tata cara *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) dengan pelaksanaan *toilet training* di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan p-Value 0.196. Peneliti merekomendasikan kepada orang tua supaya memperhatikan setiap perkembangan anak terutama dalam usia *toddler* (1-3 tahun), dimana tingkat perkembangan anak sangat cepat, sehingga dengan lebih mudah menanggapi terutama dalam pembelajaran penerapan *toilet training* pada anak.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Orang Tua, Toilet Training, Usia Toddler.

## PENDAHULUAN

Keluarga dalam hubungannya dengan anak didentifikasikan sebagai tempat atau lembaga pengasuh yang dapat memberi kasih sayang. Pemenuhan kebutuhan emosi dan kasih sayang dapat dimulai sedini mungkin. Keluarga mempunyai tugas dalam perkembangan anak. Salah satu bentuk tugas keluarga terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak adalah membentuk kemandirian, dalam menjalankan peran ini keluarga sangat di pengaruhi oleh faktor orang tua.<sup>1</sup>

Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak-anaknya sangat diperlukan terutama pada saat mereka berada dibawah lima tahun. Orang tua sebagai pendidik merupakan tokoh sentral dalam tahap perkembangan anak. Dalam perkembangannya, orang tua mengajarkan berbagai hal kepada anaknya.

mulai hubungan antar-personal, kemampuan fisik, sampai dengan menanamkan perilaku yang baik.<sup>2</sup>

Salah satu tugas mayor orang tua pada masa usia *toddler* adalah *toilet training*.<sup>2</sup> Pada fase anal (1-3 tahun) dimana pada tahap ini daerah yang sensitif untuk memperoleh kenikmatan adalah pada daerah anus dan proses menahan juga pengeluaran kotoran. Menginjak tahun pertama sampai tahun ketiga, *toilet training* adalah waktu yang tepat dilakukan pada periode ini.<sup>3</sup>

*Toilet training* pada anak suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB). Dalam melakukan latihan buang air kecil dan besar pada anak membutuhkan persiapan baik secara fisik, psikologis maupun secara intelektual melalui

persiapan tersebut diharapkan anak mampu mengontrol buang air kecil dan besar sendiri. Fase dan tugas perkembangan pada masa *toddler* pada fase kehidupan anak umur 1 sampai dengan 3 tahun.<sup>3</sup>

Dampak orang tua tidak menerapkan *toilet training* dengan tepat pada anak diantaranya anak akan menjadi keras kepala dan susah diatur. Selain itu anak tidak mandiri dan membawa kebiasaan mengompol hingga besar. Dampak secara sosial dan kejiwaan yang ditimbulkan akibat kebiasaan mengompol dan mengganggu kehidupan seorang anak. Orang tua hendaknya selalu membimbing atau mengajarkan *toilet training* sedini mungkin, misalnya anak selalu dilatih buang air sebelum tidur, sehingga anak yang dilatih tidak akan mengompol setiap malamnya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegagalan *toilet training* antara lain pengetahuan ibu yang kurang, serta dari segi ekonomi yang kurang mendukung, adanya ketegangan hubungan ibu dan anak dalam kesiapan dari anak sendiri kurang.<sup>5</sup>

Di Indonesia diperkirakan jumlah balita mencapai 30% dari 250 juta jiwa penduduk Indonesia, dan menurut Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Nasional jumlah anak yang susah mengontrol BAB dan BAK di usia sampai prasekolah mencapai 75 juta anak. Fenomena ini dipicu karna banyak hal, pengetahuan ibu yang kurang tentang cara melatih BAB dan BAK, pemakaian (pampers)

popok sekali pakai, hadirnya saudara baru dan masih banyak lainnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Rahmatika tentang hubungan pengetahuan tentang *toilet training* pada anak usia 18-36 bulan dengan pelaksanaannya di Desa Gue Gajah kecamatan Darul Imarah pada tahun 2017, hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner. Pelaksanaan *toilet training* berada pada kategori baik 52 responden (54,2%), tahapan *toilet training* berada pada kategori rendah 52 responden (54,2%), faktor-faktor yang mempengaruhi *toilet training* berada pada kategori rendah 59 responden (51,0%), dampak *toilet training* berada dalam kategori tinggi 62 responden (64,6%), tata cara pelaksanaan *toilet training* berada pada kategori rendah 50 responden (52,1%), Tidak ada hubungan pengetahuan orang tua tentang *toilet training* dengan p-value 0,306, tidak ada hubungan pengetahuan orang tua tentang tahapan *toilet training* dengan p-value 0,768, adanya hubungan pengetahuan orang tua tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan *toilet training* dengan p-value 0,039, tidak adanya hubungan pengetahuan tentang dampak *toilet training* dengan p-value 0,212, tidak adanya hubungan pengetahuan orang tua tentang cara-cara pelaksanaan *toilet training* dengan p-value 0,811. Bagi ibu diharapkan dapat menjadikan masukan pengetahuan orang tua dalam menerapkan *toilet training* pada anak usia 18-36 bulan.<sup>7</sup>

Data dari Dinas Kesehatan Aceh, jumlah anak usia 12-59 bulan yang terdapat di Aceh Besar tahun 2017 berjumlah 28.745 anak.<sup>8</sup> Hasi di dapatkan dari puskesmas kecamatan Ingin Jaya pada Februari 2018 terdapat 154 balita yang ada di desa Lambaro. Berdasarkan data awal yang peneliti dapatkan dari Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar, Jumlah anak usia *toddler* (1-3 tahun) yang terdapat di tiga dusun yaitu dusun mesjid, tengah dan dusun yom berjumlah 57 Data di ambil pada 19 Februari 2018.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 orang tua di Gampong Lambaro di dapatkan 4 orang ibu mengatakan anaknya masih menggunakan pampers karena kesulitan mengajarkan *toilet training* dimana anak belum mampu jongkok di *toilet* dan mereka beranggapan bahwa *toilet training* dapat dilakukan tersendiri oleh anak nantinya, 1 orang ibu mengatakan anaknya sudah mampu melakukan BAB dan BAK di kamar mandi dengan memberi tahu ibunya, 2 orang tua mengatkan anaknya masih mengompol pada saat tidur karena tidak dibiasakan BAK sebelum tidur, 1 orang tua mengatakan belum mengerti apa itu *toilet training* dan juga terlihat masih ada juga berperilaku yang kurang tepat ketika menghadapi anaknya saat buang air besar dan buang air kecil di celana, ibu terlihat kurang tanggap jika anaknya ingin buang air besar dan buang air kecil serta memarahi anaknya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek

penelitian atau objek yang diteliti.<sup>17</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah 57 anak, data diambil pada 19 Februari 2018.

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.<sup>17</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia 1-3 tahun. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random Sampling*.

#### *Kriteria inklusi :*

- Pasien glaukoma dengan diabetes mellitus tipe 2
- Pasien berobat 1 Januari 2016 sampai 31 Desember 2016

#### *Kriteria eksklusi :*

- Pasien glaukoma dengan penyakit selain diabetes mellitus tipe 2

#### *Unit Analisis*

Langkah yang dilakukan peneliti untuk pengumpulan data tentang hubungan pengetahuan orang tua terhadap pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar adalah tahap persiapan pengumpulan data dan tahap melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, pengolahan dan analisis data dibagi dalam beberapa tahap, yaitu editing, coding, transferring dan tabulating.

## Design Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional yang mengkaji hubungan antara variabel. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel.<sup>17</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dukungan orang tua terhadap pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

## Variabel Penelitian

### *Variabel Dependen (Terikat)*

Variabel Terikat pada penelitian adalah pelaksanaan toilet training.

### *Variabel Independen (Bebas)*

Variabel Bebas pada penelitian ini adalah pengertian toilet training.

## Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menggunakan angket dalam bentuk kuesioner yang disusun peneliti dalam 2 bagian, yaitu:

1. Bagian A merupakan data demografi responden meliputi kode responden, umur orang tua, pendidikan terakhir, usia anak, jenis kelamin anak.
2. Bagian B merupakan kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada kerangka konsep dan berdasarkan literatur yang telah disusun oleh peneliti dengan 15 item pernyataan

dalam bentuk skala Guttman dan 15 item pernyataan dalam bentuk skala Likert.

## Rancangan Analisa Data

### *Analisis univariat*

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan frekuensi masing-masing variabel, baik variabel dependen maupun variabel independen. Data yang diperoleh dari rekam medik dicatat dan dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## HASIL PENELITIAN

### a. Pelaksanaan Toilet Training

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya (n=36)**

No	Pelaksanaan Toilet Training	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	22	61.1
2.	Kurang	14	38.9
	Total	36	100

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2018).

### b. Pengertian Toilet Training

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Frekuensi Pengertian Toilet Training Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya (n=36)**

No	Pengertian Toilet Training	Frekuensi	Persentase
----	----------------------------	-----------	------------

1.	Baik	20	55.6
2.	Kurang	16	44.4
	Total	36	100

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2018).

### c. Tahapan Toilet Training

**Tabel 5.4**  
**Distribusi Frekuensi tahapan Toilet Training Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya (n=36)**

No	Tahapan Toilet Training	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	21	58,3
2.	Kurang	15	41.7
	Total	36	100

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2018).

### d. Faktor yang Mempengaruhi

**Tabel 5.5**  
**Distribusi Frekuensi Faktor yang mempengaruhi Toilet Training Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya (n=36)**

No	Faktor yang Mempengaruhi Toilet Training	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	24	66.7
2.	Kurang	12	33.3
	Total	36	100

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2018).

### e. Dampak Toilet Training

**Tabel 5.6**  
**Distribusi Frekuensi Dampak Toilet Training Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya (n=36)**

No	Dampak Toilet Training	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	19	52.8
2.	Kurang	17	47.2
	Total	36	100

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2018).

### f. Tata Cara Toilet Training

**Tabel 5.7**  
**Distribusi Frekuensi Tata Cara Toilet Training Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya (n=36)**

No	Tata Cara Toilet Training	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	19	52.8
2.	Kurang	17	47.2
	Total	36	100

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2018).

## PEMBAHASAN

a. Hubungan pengetahuan orang tua terhadap pengertian *toilet training* dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil Tabel 5.8 di atas bahwa diketahui 22 responden memiliki

pelaksanaan *toilet training* yang baik dimana terdapat 13 responden memiliki pengertian yang baik dan 9 responden memiliki pengertian yang kurang, dan 14 responden yang memiliki pelaksanaan *toilet training* kurang dimana terdapat 7 responden mendapat pengertian yang baik dan 7 responden mendapatkan pengertian yang kurang. Setelah dilakukan uji statistik, diperoleh nilai  $p=0.848$  ( $p>0.05$ ) bahwa dapat dikatakan tidak adanya hubungan pengetahuan orang tua tentang pengertian *toilet training* terhadap pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddlers* (1-3 tahun) di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prabowo tahun 2016, hubungan pengetahuan tentang *toilet training* dengan perilaku penggunaan *diapers* anak pada ibu yang mempunyai anak usia *toddler* di kampung Ngadimulyo Pakuncen Wirobrajan Yogyakarta, berdasarkan hasil uji bivariat didapatkan tidak ada hubungan pengetahuan ibu tentang *toilet training* pada anak usia *toddler* dengan taraf signifikan  $p=0.05$  diperoleh nilai  $p=0.714$ .<sup>20</sup>

Peneliti beramsumsi bahwa tingkat pengetahuan orang tua serta pengalaman sangat berpengaruh dalam *toilet training* pada anak, pendidikan akan memberikan dampak bagi pola pikir dan pandangan orang tua dalam mengajarkan *toilet training* pada anak, ini dibuktikan dengan pendidikan

orang tua yang mayoritas berada pada kategori Sekolah Menengah Atas (SMA) (56.6%). Dikarenakan semakin rendah pendidikan orang tua semakin menyulitkan dalam mengajarkan *toilet training* kepada anak.

- b. Hubungan pengetahuan orang tua terhadap tahapan *toilet training* dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil Tabel 5.9 di atas bahwa diketahui 22 responden memiliki pelaksanaan *toilet training* yang baik dimana terdapat 14 responden memiliki tahapan yang baik dan 8 responden memiliki tahapan yang kurang, dan 14 responden yang memiliki pelaksanaan *toilet training* kurang dimana terdapat 7 responden mendapat tahapan yang baik dan 7 responden mendapatkan tahapan yang kurang. Setelah dilakukan uji statistik, diperoleh nilai  $p=0.644$  ( $p>0.05$ ) bahwa dapat dikatakan tidak adanya hubungan pengetahuan orang tua tentang tahapan *toilet training* terhadap pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddlers* (1-3 tahun) di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahmatika 2017, hubungan pengetahuan tentang *toilet training* pada anak usia 18-36 bulan dengan pelaksanaannya di Desa Geu Gajah Kecamatan Darul Imarah, berdasarkan hasil uji bivariat didapatkan tidak ada

hubungan pengetahuan orang tua tentang tahapan *toilet training* pada anak usia 18-36 bulan dengan pelaksanaannya dengan taraf signifikan  $p=0.05$  diperoleh nilai  $p=0.784.7$

Menurut asumsi peneliti tidak adanya hubungan pengetahuan orang tua tentang tahapan *toilet training* terhadap pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddlers* (1-3 tahun) di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Dengan membiasakan anak menggunakan toilet disaat anak ingin berkeinginan buang air besar dan kecil, anak dibiarkan duduk di toilet pada waktu tertentu, anak akan lebih cepat beradaptasi. Orang tua harus melihat kesiapan anak itu sendiri dalam melatih buang air besar dan kecil ke kamar mandi.

- c. Hubungan pengetahuan orang tua terhadap faktor yang mempengaruhi *toilet training* dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil Tabel 5.9 di atas bahwa diketahui 22 responden memiliki pelaksanaan *toilet training* yang baik dimana terdapat 19 responden memiliki faktor yang mempengaruhi yang baik dan 3 responden memiliki faktor yang mempengaruhi yang kurang, dan 14 responden yang memiliki pelaksanaan *toilet training* kurang dimana terdapat 9 responden mendapat faktor yang mempengaruhi yang baik dan 5 responden mendapatkan faktor yang mempengaruhi yang kurang. Setelah dilakukan uji statistik, diperoleh nilai  $p=0.005$  ( $p>0.05$ ) bahwa

dapat dikatakan adanya hubungan pengetahuan orang tua tentang faktor yang mempengaruhi *toilet training* terhadap pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddlers* (1-3 tahun) di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri tahun 2016 hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang *toilet training* terhadap pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Kelurahan Sewu Surakarta, berdasarkan hasil uji bivariat didapatkan ada hubungan yang signifikan tingkat pengetahuan ibu tentang *toilet training* terhadap pelaksanaan toilet training pada anak usia *toddler* di kelurahan Sewu dengan hasil uji *Sperman Rank* 0,590 dengan  $p$  value 0.001.<sup>18</sup>

*Toilet training* secara umum dapat dilaksanakan pada setiap anak yang sudah mulai memasuki fase kemandirian pada anak. Kesiapan anak sendiri yaitu dapat dilihat dari kesiapan fisik, psikologis, dan intelektual. Toilet training merupakan latihan kebersihan, dimana diperlukan kemampuan fisik untuk mengontrol melakukan buang air besar dan kecil, pengkajian fisik yang harus diperhatikan pada anak yang akan melakukan BAB dan BAK dapat meliputi kemampuan motorik kasar dan halus. Kemampuan kognitif untuk meniru perilaku yang tepat dalam BAB dan BAK pada tempatnya serta etika dalam BAB dan BAK.<sup>10</sup>

- d. Hubungan pengetahuan orang tua terhadap dampak *toilet training* dengan pelaksanaan

*toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil Tabel 5.11 di atas bahwa diketahui 22 responden memiliki pelaksanaan *toilet training* yang baik dimana terdapat 14 responden memiliki dampak yang baik dan 8 responden memiliki dampak yang kurang, dan 14 responden yang memiliki pelaksanaan *toilet training* kurang dimana terdapat 5 responden mendapat dampak yang baik dan 9 responden mendapatkan dampak yang kurang. Setelah dilakukan uji statistik, diperoleh nilai  $p=0.196$  ( $p>0.05$ ) bahwa dapat dikatakan tidak adanya hubungan pengetahuan orang tua tentang tahapan *toilet training* terhadap pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Penelitian ini sejalan dengan Ningsih tahun 2012 tentang hubungan pengetahuan dan perilaku ibu dalam menerapkan *toilet training* dengan kebiasaan mengompol pada anak usia prasekolah di RW 02 Kelurahan Babakan Kota Tangerang, berdasarkan hasil uji bivariat didapatkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu tentang *toilet training* pada anak prasekolah dengan  $p=\text{value } 0,232$ .<sup>12</sup>

Dampak yang paling umum dalam kegagalan *toilet training* seperti adanya perlakuan atau aturan yang ketat bagi orang tua kepada anak, yang dapat mengganggu

kepribadian anak yang cenderung bersikap keras kepala bahkan kikir. hal ini dapat dilakukan oleh orang tua apabila sering memarahi anak pada saat buang air atau melarang saat bepergian.<sup>10</sup>

- e. Hubungan pengetahuan orang tua terhadap taat cara *toilet training* dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil Tabel 5.12 di atas bahwa diketahui 22 responden memiliki pelaksanaan *toilet training* yang baik dimana terdapat 14 responden memiliki tata cara yang baik dan 8 responden memiliki tata cara yang kurang, dan 14 responden yang memiliki pelaksanaan *toilet training* kurang dimana terdapat 9 responden mendapat tata cara yang baik dan 5 responden mendapatkan tata cara *toilet training* yang kurang. Setelah dilakukan uji statistik, diperoleh nilai  $p=0.196$  ( $p>0.05$ ) bahwa dapat dikatakan tidak adanya hubungan pengetahuan orang tua tentang tahapan *toilet training* terhadap pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Mengatakan bahwa *toilet training* pada anak merupakan suatu usaha melatih agar anak mampu buang air besar dan kecil. Orang tua menuntut anak untuk mengendalikan keinginan buang air besar dan

kecil serta buang air paad tempatnya, sementara anak ingin mengeluarkan begitu terasa ingin buang air besar dan kecil.<sup>13</sup>

Peneliti berasumsi bahwa tidak adanya hubungan pengetahuan orang tua terhadap tata cara *toilet training*, cara yang dilakukan agar orang tua dalam melatih anak buang air besar dan kecil dengan memberikan cara dan instruksi dengan kata-kata, dan memberikan contoh dengan cara meniru dalam buang air besar dan kecil, hal ini kadang-kadang biasa yang dilakukan oleh orang tua, tetapi anak perlu diberitahukan secara berulang-ulang agar terbiasa, mengingat pada usia *toddler* (1-3 tahun) mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat, pertumbuhan sel otak cepat dalam waktu yang singkat, serta peka terhadap stimulasi dan pengalaman.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Tidak ada hubungan pengetahuan orang tua terhadap pengertian *toilet training* pada anak usia *todller* (1-3 tahun) dengan pelaksanaan *toilet training* di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan P-value 0.848
2. Tidak ada hubungan pengetahuan orang tua dengan tahapan *toilet training* pada anak usia *todller* (1-3 tahun) pelaksanaan *toilet training* di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan P-value 0.644
3. Ada hubungan pengetahuan orang tua dengan faktor yang mempengaruhi *toilet training* pada anak usia *todller* (1-3 tahun)

pelaksanaan *toilet training* di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan P-value 0.005

4. Tidak ada hubungan pengetahuan orang tua dengan dampak *toilet training* pada anak usia *todller* (1-3 tahun) pelaksanaan *toilet training* di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan P-value 0.196
5. Tidak ada hubungan pengetahuan orang tua dengan tata cara *toilet training* pada anak usia *todller* (1-3 tahun) pelaksanaan *toilet training* di Gampong Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan P-value 0.196

## DAFTAR PUSTAKA

1. Rahayu, Muji, Devi, Firdaus. (2015). *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di PAUD Permata Bunda Rw 01 Desa Jati Selatan 1 Sidoarjo*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol, 8 No1 Hal 68-67.
2. Suherman. (2010). *Buku Saku Perkembangan Anak*. Jakarta: EGC
3. Sobur, A. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
4. Hidayat. (2010). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika
5. Riblat, Shulamit N.O., Amy Dale H. et al. (2013). *Parent And Child Care Professionals Toilet Training Attitudes And Practices: A Comparative Analysis*

6. Dinkes Aceh. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Aceh*.
7. Ariani, Ayu Putri. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika
8. Ningsih, S. F. (2012). *Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Menerapkan Toilet Training dengan Kebiasaan Mengompol pada Anak Usia Prasekolah di RW 02 Kelurahan Babakan Kota Tangerang*. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. (Diakses pada 04 Februari 2018)
9. Wisudaningtyas, B.L., & Mujahidatul. (2014). *Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu dalam Memberikan Toilet Training pada Anak*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2):157-166.
10. Rahayu. (2015). *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di PAUD Permata Bunda RW 01 Desa Jati Selatan 1 Sidoarjo*. Skripsi.
11. Raindravi, S. (2013). *Perkembangan Psikososial Anak*. *E-Jurnal Medika Udayana* 2(11):1-14.
12. Hidayat, Alimul. (2014). *Motode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
13. Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
14. Putri, Kusuma Anngita. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Terhadap Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Kelurahan Sewu Surakarta*. Program Study Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.